LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SATUAN PENDIDIKAN	:	SMK NEGERI 1ALIAN
KELAS / SEMESTER	:	X /GASAL
MATA PELAJARAN	:	BAHASA INDONESIA
MATERI	:	NILAI-NILAI DAN ISI YANG TERKANDUNG DALAM TEKS CERITA RAKYAT (HIKAYAT)
PERTEMUAN	:	PERTAMA

A. IDENTITAS

Kelompok : .....
Kelas : .....
Angggota Kelompok : 1. .....
2. .....
3. .....
4. .....

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.8 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen	3.8.1 Menentukan nilai-nilai teks hikayat dan cerpen. 3.8.2 Menentukan kebahasaan teks hikayat dan cerpen. 3.8.3 Menyimpulkan persamaan dan perbedaan nilai-nilai kebahasaan teks hikayat dan cerpen. 3.8.4 Menyimpulkan persamaan dan perbedaan kebahasaan teks hikayat dan cerpen.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah peserta didik melakukan permainan *Take and Give* tentang nilai-nilai yang terkandung pada teks hikayat dan cerpen dan dibimbing guru, peserta didik mampu menentukan nilai-nilai teks hikayat dan cerpen dengan bukti yang mendukung dengan tepat.
2. Setelah peserta didik melakukan permainan *Take and Give* tentang nilai-nilai yang terkandung pada teks hikayat dan cerpen dan dibimbing guru, peserta didik mampu menyimpulkan persamaan dan perbedaan nilai-nilai teks hikayat dan cerpen dengan bukti yang mendukung dengan baik.

LIVEWORKSHEETS

D. PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, selanjutnya kamu akan berlatih untuk menguji hasil belajarmu. Untuk dapat mengerjakan tugas dengan baik, ikuti petunjuk berikut.

1. Berdoalah sebelum mengerjakan!
2. Bentuklah kelompok belajar yang terdiri atas 4 orang!
3. Sediakan alat tulis seperti: *balpoint*, penggaris, buku tulis, untuk menjawab soal!
4. Baca dan cermatilah uraian kegiatan dengan saksama agar Anda dapat mengerjakan soal dengan baik dan benar!
5. Tuliskanlah hasil kerja Anda dengan menggunakan huruf tulis tegak bersambung pada *Ms.Office* (*Ms. Word* kemudian diubah menjadi *pdf*)!
6. Penulisan tidak boleh disingkat, gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai kaidah kebahasaan!Bekerjasamalah dengan kelompok Anda dan selesaikan tugas tepat waktu!

E. URAIAN KEGIATAN

Ikutilah langkah-langkah berikut.

1. Bacalah teks cerita rakyat (hikayat) berjudul *Si Miskin* berikut ini!
2. Bentuklah kelompok dengan beranggotakan 4 siswa!
3. Diskusikanlah tentang nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam teks cerita rakya (hikayat) berjudul *Si Miskin*!
4. Catatlah hasil diskusi tersebut pada sebuah kertas folio!
5. Tuliskanlah hasil kerja Anda dengan menggunakan huruf tulis tegak bersambung pada *Ms.Office* (*Ms. Word* kemudian diubah menjadi *pdf*)!
6. Presentasikan secara lisan hasil diskusi kalian!
7. Kelompok lain mencermati presentasi dan memberikan tanggapan, pertanyaan, maupun saran.

F. LATIHAN SOAL

1. Identifikasikanlah nilai-nilai yang terkandung di dalam teks cerita rakyat (hikayat) berjudul *Si Miskin* berikut ini dengan tepat!
2. Simpulkanlah isi yang terkandung di dalam teks cerita rakyat (hikayat) berjudul *SI Miskin* berikut ini dengan tepat!

LIVEWORKSHEETS

HIKAYAT SI MISKIN

Ini hikayat cerita orang dahulu kala sekali peristiwa Allah SWT. menunjukkan kekayaan- Nya kepada hamba-Nya. Maka adalah seorang miskin laki bini berjalan mencari rizkinya berkeliling negara antah-berantah. Adapun nama raja di dalam negara itu Maharaja Indera Dewa. Namanaya terlalu amat besar kerajaan baginda itu. Beberapa raja di tanah Dewa itu takluk kepada baginda dan mengantar upeti kepada baginda setiap tahun.

Hatta, maka pada suatu hari baginda sedang ramai dihadapi oleh segala raja-raja, menteri, hulubalang, rakyat sekalian di penghadapannay. Maka si msikin itupun sampailah kepenghadapan itu.setelah dilihat oleh orang banayak, si Miskin laki bini dengan rupa kainnya seperti dimamah anjing rupanya. Maka orang banayk itupun ramailah tertawa seraya mengambil kayu dan batu. Maka dilemparilah akan si miskin itu kena tubuhnya habis bengkak –bengkak dan berdarah. Maka segala tubuhnya pun berlumur dengan darah. Maka orang pun gemparlah. Maka titah baginda,"Apakah yang gempar di luar itu?" Sembah segala raja –raja itu,"Ya Tuanku Syah Alam, orang melempar si Miskin Tuanku." Maka titah baginda,"Suruh usir jauh-jauh!" Maka diusir oranglah akan si Miskin hingga sampailah ke tepi hutan. Maka orang banyak itupun kembalilah. Maka haripun malamlah. Maka bagindapun berangkatlah masuk ke dalam istananya itu. Maka segala raja- raja dan menteri, hulubalang rakyat sekalian itupun masing- masing pulang ke rumhnya.

Adapun akan si Miskin itu apabila malam iapun tidurlah di dalm hutan itu. Setelah siang hari, maka ia pun pergi berjalan masuk ke dalam negeri mencri rizkinya. Maka apbila sampailah dekat dengan kepada kampung orang. Apabila orang yang empunya kampung itu melihat akan dia. Maka diusirlah dengan kayu. Maka si Miskin itupun larilah. Ia lalu ke pasar. Maka apabila dilihat oleh orang pasar itu si Miskin datang, maka masing –masing pundatang ada yang melontari dengan batu, ada yang memalu dengan kayu. Maka si Miskin itupun larilah tunggang langgang, tubuhnya habis berlumuran dengan darah. Maka menangislah ia berseru – seru sepanjang jalaan itu dengan tersengat lapar dahaganya seperti alan matilah rsanya. Maka ia pun bertemu dengan tempat orang membuangkan sampah – sampah. Maka berhentilah ia di sana. Maka dicaharinyalah di dalm sampah yang tertimbun itu barang yang boleh dimakan. Maka didapatinyalah ketupat yang sudah basi dibuangkan oleh orang pasar itu dengan buku tebu lalu dimakannya ketupat yang sebiji itu laki bini. Setelah sudah dimakannya ketupat itu maka barulah dimakannya buku tebu itu. Maka adalah segar sedikit rasanya tubuhnya karena beberapa lamanya tiada merasai nasi.

Hendak mati rasanya. Ia hendak meminta ke rumah orang takut. Jangankan diberi orang barang sesuatu, hampir kepada rumah orang itu pun tiada boleh. Demikianlah si Miskin itu sehari –hari.

Hatta, maka haripun petanglah. Maka si Miskin pun berjalanlah masuk ke dalam hutan tempatnya sediakala itu. Di sanalah ia tidur. Maka disapunyalah darah- darah yang di tubuhnya tiada boleh keluar karena darah itu sudah kering, maka si Miskin itupun tidurlah di dalam hutan itu. Setelah pagi hari, mak berkatalh si Miskin kepada isterinya,"Ya Tuanku, matilah rasaku ini. Sangatlah sakit rasanya tubuhku ini. Maka tiadalah berdaya lagi hancurlah rasanya rasanya anggotaku ini." Maka iapun tersedu – sedu menangis. Maka terlalu belas rasa hati isterinya melihat laku suaminya demikian itu. Maka iapun menangis pula seraya mengambil daun kayu lalu dimamahnya. Maka disapukannyalah seluruh tubuh suaminya sambil ia berkata, "Diamlah, tuan jangan menangis."

Maka selaku ini adapun akan si Miskin itu aslinya daripada raja keinderaan. Maka kena sumpah Batara Indera maka jadilah ia demikian itu. Maka adalah suaminya itu pun segarlah segarlah sedikit tubuhnya. Setelah itu, maka suaminya pun masuk ke dalam hutan mencari ambat muda yang patut dimakannya. Maka dibawanyalah kepada isterinya. Maka demikianlah laki bini.

LIVEWORKSHEETS

Hatta beberapa lamanya maka isteri si Miskin itupun hamilah tiga bulan lamanya. Maka istrinya menangis hendak makan buah mempelam yang ada dalam taman raja itu. Maka suaminya itu pun terketukkan hatinya tatkala ia di Keinderaan menjadi raja tiada ia mau beranak. Maka sekarang tulah mudhorot. Maka baharulah hendak beranak seraya berkata kepada istrinya,"Ayo hai Adinada. Tuan hendak membunuh kakandalah rupanya ini. Tidakkah tuan tahu akan hal kita yang sudah lalu itu? Jangankan hendak meminta barang suatu, hampir kepada kampung tiada boleh."

Setelah didengar oleh istrinya kata suaminya demikian itu, maka makinlah sangat ia menangis. Maka kata suamiya, "Diamlah tuan, jangan menangis! Berilah kakanda pergi mencaharikan tuan buah mempelam itu, jikalau dapat oleh kakanda akan berikan pada tuan."

Maka istrinya itu pun diamlah. Maka suaminya itu pergilah ke pasar mencahari buah mempelam itu. Setelah sampai di orang berjualan buah mempelam, maka si Miskin itu pun berhentilah di sana. Hendak pun dimintanya takut ia akan dipalu orang. Maka kata orang yang berjualan buah mempelam,"Hai Miskin. Apa kehendakmu?"

Maka sahut si Miskin, "Jikalau ada belas dan kasihan serat rahim tuan akan hamba orang miskin hamba ini minta diberikan yang sudah terbuang itu. Hamba hendak memohonkan buah mempelam tuan yang sudah busuk itu barang sebiji sahaja tuan."

Maka terlalu belas hati sekalian ornag pasar itu yang mendengar kata si Miskin. Seperti hancurlah rasa hatinya. Maka ada yang memberikan buah mempelam, ada yang memberikan nasi, ada yang memberikan kain baju, ada yang memberikan buah-buahan. Maka si Miskin itupun heranlah akan dirinya oleh sebab diberi orang pasar itu berbagai jenis pemberian. Adapun akan dahulunya jangankan diberinya barang suatu hampirpun tiada boleh. Habislah dilemparnya dengan kayu dan batu. Setelah sudah ia berpikir dalam hatinya demikian itu, maka ia pun kembalilah ke dalam hutan mendapatkan istrinya.

Maka katanya, "Inilah tuan, buah mempelam dan segala buah-buahan dan makan-makanan dan kain baju." Itupun diinjakkannyalah istrinya seraya menceritakan hal ihwalnya tatkala ia di pasar itu. Maka istrinya pun menangis tiada mau makan jikalau bukan buah mempelam yang di dalam taman raja itu." Biarlah aku mati sekali."

Maka terlalulah sebal hati suaminya itu melihatkan akan kelakuan istrinya itu seperti orang yang hendak mati. Rupanya tiadalah berdaya lagi. Maka suaminya itu pun pergilah menghadap Maharaja Indera Dewa itu. Maka baginda itupun sedang ramai dihadap oleh segala raja-raja.Maka si Miskin datanglah.Lalu masuk ke dalam sekali.Maka titah baginda,"Hai Miskin,apa kehendakmu?"maka sahut si Miskin,"Ada juga tuanku."lalu sujud kepalanya lalu diletakkanya ke tanah,"Ampun Tuanku,beribu-ribu ampun Tuanku.Jikalau ada karenanya Syah Alam akan patuhlah hamba orang yang hina ini hendaklah memohonkan daun mempelam Syah Alam yang sudah gugur ke bumi itu barangkali Tuanku.

Maka titah baginda,"Hendak engkau buatkan apa daun mempelam itu?" Maka sembah si Miskin,"Hendak dimakan, Tuanku." Maka titah baginda,"Ambilkanlah barang setangkai berikan kepada si Miskin ini".

Maka diambilkan oranglah diberikan kepada si Miskin itu. Maka diambillah oleh si Miskin itu seraya menyembah kepada baginda itu. Lalu keluar ia berjala kembali. Setelah itu maka baginda pun berangkatlah masuk kedalam istananya maka segala raja-raja dan menteri hulubalang rakyat sekalian itupun masing-masing pulang kerumahnya. Maka si Miskin pun sampailah kepada tempatnya. Setelah dilihat oleh istrinya akan suaminya datang itu membawa buah mempelam setangkai. Maka ia tertawa-tawa. Seraya disambutnya lalu dimakannya.

Maka adalah antaranya tiga bulan lamanya. Maka ia pun menangis pula hendak makan nangka yang di dalam taman raja itu juga.Maka si Miskin itu pun pergilah pula memohonkan kepada baginda itu.Maka sujudlah pula ia kepada baginda.Maka titah baginda,"Apa pula kehendakmu hai Miskin?"

Maka sahut si Miskin,"Ya Tuanku, ampun beribu-ribu ampun." Sahut ia sujud kepalanya lalu diletakkannya ketanah. Sahut ia berkata pula,"Hamba ini orang yang miskin. Hamba minta daun nangka yang gugur ke bumi, barang sehelai." Maka titah baginda,"Hai Miskin, hendak kau buatkan apa daun nangka? Baiklah aku beri buahan barang sebiji."Maka diberikan kepada si Miskin itu. Maka ia pun sujud

LIVEWORKSHEETS

seraya bermohon kembali mendapatkan istrinya itu.

Hatta maka dengan hal yang demikian itu maka genaplah bulannya.Maka pada ketika yang baik dan saat yang sempurna pada malam empat belas hari bulan.Maka bulan itu pun sedang terang.Maka pada ketika itu istri si Miskin itu pun beranaklah seorang anak laki terlalu amat baik parasnya dan elok rupanya.Maka dinamainya akan anaknya itu markaromah artinya anak didalam kesukaran.Maka dipeliharakannyalah anak itu.Maka terlalu amat kasih sayang nya akan anak itu.Tiada boleh bercerai barang seketika jua pun dengan anaknya Markaromah itu.

Hatta,maka dengan takdir Allah SWT menganugrahi kepada hambanya. Maka si Miskin pun menggalilah tanah hendak berbua tempatnya tiga beranak itu.Maka digalinyalah tanah itu hendak mendirikan tiang teratak itu.Maka tergalilah kepada sebuah telaju yang besar berisi emas terlalu banyak.Maka istrinya pun datanglah melihat akan emas itu.Seraya berkata kepada suaminya,"Adapun akan emas ini sampai kepada anak cucu kita sekalipun tada habis dibuat belanja.

(Buku Siswa kelas X wajib, Kemendikbud)

3. Presentasikanlah bersama kelompokmu hasil identifikasi nilai-nilai dan simpulan isi yang terkandung di dalam teks cerita rakyat (hikayat) berjudul *Si Miskin* di depan kelas!

~~~~ Selamat Mengerjakan ~~~~

LIVEWORKSHEETS

LIVEWORKSHEETS